

# **Kinerja Perusahaan PT. Astra Agro Lestari, Tbk (Perseroan)**

Company Performance of PT. Astra Agro Lestari, Tbk (Perseroan).

**Elly Siti Nurliyah**

Jurusan Manajemen, STIE MBI, Jakarta

Email [enurliyah20@gmail.com](mailto:enurliyah20@gmail.com)

## **Abstraks**

Penelitian bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan PT. Astra Agro Lestari. Analisis dilakukan dengan menghitung Rasio Profitabilitas dari Laporan Keuangan Tahun 2017, 2018, dan 2019. Marjin laba kotor perusahaan dari tahun 2017, 2018, dan 2019 mengalami penurunan. Besarnya marjin laba kotor untuk tahun 2017, 2018, dan 2019 masing-masing sebesar 23,95%, 18,55%, dan 12,29%. Kemudian di 3 tahun yang sama, rasio pendapatan terhadap penjualan juga terus menurun, yaitu masing-masing sebesar 12,21%, 7,97%, dan 1,39%. Sedangkan untuk rasio pengembalian investasi perusahaan di 3 tahun yang sama juga mengalami penurunan, besarnya masing-masing 8,48%, 5,66%, dan 0,90%. Terakhir untuk laba atas ekuitas perusahaan tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami penurunan juga. Besarnya yaitu 11,4%, 7,81%, 1,28%. Dengan melihat hasil penghitungan rasio-rasio di atas, bisa dilihat bahwa kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari di tahun 2017, 2018, dan 2019 belum menunjukkan peningkatan, bahkan sebaliknya, mengalami penurunan.

*Kata kunci: Rasio Profitabilitas, Laporan Keuangan.*

## **Abstraction**

*This study aims to assess the financial performance of PT. Astra Agro Lestari, Tbk (Perseroan). The analysis was carried out by calculating the Profitability Ratio from the 2017, 2018 and 2019 Financial Statements. The company's gross profit from 2017, 2018 and 2019 has decreased. The amount of gross profit margin for 2017, 2018 and 2019 was 23.95%, 18.55%, and 12.29%, respectively. Then from the same 3 years, the ratio of income to sales also continued to decline, namely 12.21%, 7.97%, and 1.39% respectively. Meanwhile, the ratio of each company investment for the same 3 years also experienced a decline, the amount was respectively 8.48%, 5.66%, and 0.90%. Finally, the return on equity of the company in 2017, 2018 and 2019 has also decreased. The amounts were 11.4%, 7.81%, 1.28%. By looking at the results of the calculation of the ratio above, it can be seen that the financial performance of PT. Astra Agro Lestari from 2017, 2018 and 2019 has not shown an increase, on the contrary, it has decreased.*

*Key word: Profitability Ratio, Financial Statement.*

## 1. PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan pencatatan uang perusahaan. Segala jenis transaksi yang berhubungan dengan uang, dicatat di laporan keuangan, baik transaksi pembelian, penjualan atau kredit. Laporan keuangan biasanya dibuat secara periodik, bulanan atau tahunan, tergantung dari kebijakan perusahaan. Terkadang perusahaan membuat di dua periode tersebut. Laporan keuangan dibuat untuk melihat kondisi keuangan perusahaan, sehingga *stakeholders* bisa memakai laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kepentingan masing-masing *stakeholders* tersebut.

Investor melihat laporan keuangan untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan sebagai penilaian mereka untuk menentukan investasi. Pimpinan perusahaan memakai laporan keuangan untuk melihat kondisi keuangan, melihat kinerja perusahaan dan merencanakan strategi ke depan. Selain itu masih banyak lagi *stakeholders* yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan.

PT Astra Agro Lestari, Tbk (Perseroan), Tbk (Perseroan), Tbk (Perseroan) adalah Perusahaan yang mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Perkembangannya dalam mengembangkan bisnisnya, menarik untuk dilihat, terutama dari sisi kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat melalui Laporan keuangan perusahaan dengan menghitung beberapa rasio.

Seperti dikutip dari website Jurnal Entrepreneur, bahwa salah satu fungsi laporan keuangan adalah melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat dengan 4 cara, yaitu dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

## 2. KAJIAN TEORI

### Pengertian Analisis

Analisis adalah penguraian sejumlah unsur pokok dan penelaah setiap unsur dan hubungan antara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan (Najmudin (2011:64)).

### Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah beberapa lembar

kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut. (Brigham dan Houston (2010:84)).

### Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang laporan kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam suatu moneter (Irhah Pahmi(2013:5)).

### Keterbatasan laporan keuangan

Di dalam PAI (Prinsip Akuntansi Indonesia) disebutkan bahwa sifat dan keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimasukkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan tafsiran sebagai pertimbangan
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material.
5. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
6. Adanya alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
7. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasi umumnya diabaikan.

### Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi karakteristik dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

### **Jenis Laporan Keuangan**

Ada dua jenis laporan keuangan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan yaitu neraca dan laporan keuangan (Dwi Prastowo (2011:17)).

- 1 Neraca
- 2 Laporan Laba-Rugi
- 3 Laporan perubahan modal
- 4 Laporan arus kas
- 5 Catatan atas laporan keuangan

### **Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Sedangkan pengertian analisis laporan keuangan adalah suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antara komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambar yang komprehensif tentang informasi tersebut (Najmudin (2011:64)).

### **Pemakai Laporan Keuangan**

Dikutip dari Jurnal dengan judul serupa, oleh Masnita Wati, ada beberapa pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yaitu:

- Kreditur
- Investor
- Karyawan
- Bapepam
- Underwriter
- Konsumen
- Pemasok
- Pemerintah

### **Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan implementasi dari teori keseimbangan, yang mengatakan bahwa seorang akan menunjukkan prestasi yang optimal apabila ia mendapatkan manfaat dan terdapat adanya rangsangan dalam pekerjaannya secara adil dan masuk akal (Lijan Poltak Sinambelan (2012:8)).

### **Tujuan Penilai Kinerja**

Dikutip dari Jurnal dengan judul serupa, oleh Masnita Wati, tujuan penilaian kinerja adalah:

- 1) Mengetahui keterampilan dan kemampuan karyawan.
- 2) Sebagai dasar perencanaan bidang kepegawaian khususnya penyempurnaan kondisi kerja, peningkatan mutu dan hasil

kerja.

- 3) Sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan karyawan seoptimal mungkin, sehingga dapat diarahkan jenjang atau rencana kariernya, kenaikan pangkat dan kenaikan jabatan.
- 4) Mendorong terciptanya hubungan timbal balik yang sehat antara atasan dan bawahan.
- 5) Mengetahui kondisi organisasi secara keseluruhan dari bidang kepegawaian, khususnya kinerja karyawan dalam bekerja.
- 6) Secara pribadi, karyawan mengetahui kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat memacu perkembangannya.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah PT. Astra Agro Lestari.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif, yaitu menggambarkan fenomena atau karakteristik data sedang berlangsung pada saat penelitian ini dilakukan atau selama kurun waktu tertentu.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah jadi tanpa perlu diolah terlebih dahulu .

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan yang ada di perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang profil perusahaan dan laporan keuangan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif, yaitu mengumpulkan data dan dilakukan dengan menggambarkan dan menjelaskan sesuatu yang berhubungan

dengan penelitian yang dilakukan kemudian diuraikan secara sistematis dan diambil suatu kesimpulan.

Analisis data dilakukan dengan menghitung Rasio Profitabilitas terhadap Laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, hasil yang dicapai selama periode tertentu, menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut..

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) yaitu rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan dalam suatu perusahaan (**Irham Fahmi (2011:108)**).

#### **Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)**

$$\text{GPM} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

Rasio ini memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan. Rasio ini juga mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

#### **Rasio Pendapatan Terhadap Penjualan (*Net Profit Margin*)**

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

Net Profit Margin atau rasio pendapatan terhadap penjualan, yaitu laba bersih (*earning after tax/ EAT*) dibagi dengan penjualan bersih. Margin laba yang tinggi dianggap lebih baik karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Laba setelah pajak ini dianggap sebagai laba

bersih. Karena itu di beberapa literatur ditemukan jika *earning after tax* ditulis dengan *net profit* atau laba bersih.

#### **Rasio Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)**

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

Rasio pengembalian investasi ini juga ditulis dengan *Return on Investment* (ROI) dalam beberapa literatur, investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset

#### **Labas Atas Equity (*Return on Equity*)**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholders Equity}} \times 100$$

Labas atas *equity* di beberapa referensi disebut juga *rasio total asset turnover* atau perputaran aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Data yang dipakai di dalam penelitian adalah Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tahun 2017, 2018, dan 2019. Dalam penelitian ini, dianalisis laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari untuk mengetahui kinerja perusahaan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Astra Agro Lestari dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

#### **Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)**

$$\text{GPM} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{17.305.688 - 13.160.438}{17.305.688} \times 100 \% \\ &= 23,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{19.084.387 - 15.544.881}{19.084.387} \times 100 \% \\ &= 18,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{17.452.736 - 15.308.230}{17.452.736} \times 100 \% \\ &= 12,29 \end{aligned}$$

**Tabel 4.1**  
**Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)**  
**Tahun 2017, 2018, 2019**  
**(dalam juta Rupiah)**

Tahun	2017	2018	2019
Harga Pokok Penjualan	13,160,438	15,544,881	15,308,230
Penjualan	17,305,688	19,084,387	17,452,736
%	23,95	18,55	12,29

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017, 2018, dan 2019, PT. Astra Agro Lestari menunjukkan tingkat margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) tahun 2017 sebesar 23,95%, tahun 2018 sebesar 18,55%, dan tahun 2019 sebesar 12,29% dari penjualan yang dicapai. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penjualan Rp. 1,00 di tahun 2017, 2018, dan 2019, menghasilkan harga pokok penjualan masing-masing sebesar Rp. 0,2395, Rp. 0,1855, dan Rp. 0,1229.

Rasio margin laba kotor dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan. Penurunan ini dikarenakan tingkat kenaikan harga pokok penjualan sebesar Rp 2.384.443 sedangkan tingkat kenaikan penjualan yang hanya sebesar Rp 1.778.699.

Untuk rasio margin laba kotor dari tahun 2018 ke tahun 2019 juga mengalami penurunan. Penurunan ini dikarenakan penurunan harga pokok penjualan sebesar Rp 236.651 dan penurunan penjualan sebesar Rp 1.631.651.

**Rasio Pendapatan Terhadap Penjualan (*Net Profit Margin*)**

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.113.629}{17.305.688} \times 100 \%$$

$$= 12,21$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.520.723}{19.084.387} \times 100 \%$$

$$= 7,97$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{243.629}{17.452.736} \times 100 \%$$

$$= 1,39$$

**Tabel 4.2**  
**Rasio Pendapatan terhadap Penjualan**  
**(*Net Profit Margin*)**  
**Tahun 2017, 2018, 2019**  
**(dalam juta Rupiah)**

Tahun	2017	2018	2019
Laba Sesudah Pajak	2,113,629	1,520,723	243,269
Sales	17,305,688	19,084,387	17,452,736
%	12,21	7,97	1,39

Dari perhitungan diatas, perusahaan pada tahun 2017, 2018, 2019 memiliki net profit margin yaitu 12,21%, 7,97%, dan 1,39%, artinya setiap penjualan Rp 1,00, perusahaan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,1221, Rp 0,0797, dan Rp 0,0139.

Net profit margin dari 2017 ke 2018, perusahaan mengalami penurunan dikarenakan tingkat penurunan laba setelah pajak sebesar 28,05%, sedangkan tingkat kenaikan penjualan sebesar 10,28%.

Untuk net profit margin tahun 2018 ke tahun 2019 juga mengalami penurunan rasio. Hal tersebut karena penjualan perusahaan menurun sebesar 8,54%, dan laba setelah pajak menurun tajam sebesar 83,98%.

**Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)**

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.113.629}{24.935.426} \times 100 \%$$

$$= 8,48 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.520.723}{26.856.967} \times 100 \%$$

$$= 5,66 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{243.629}{26.974.124} \times 100 \%$$

$$= 0,90 \%$$

**Tabel 4.3**  
**Pengembalian Investasi**  
**(*Return on Investment*)**  
**Tahun 2017, 2018, 2019**  
**(dalam juta Rupiah)**

Tahun	2017	2018	2019
Laba Sesudah Pajak	2,113,629	1,520,723	243,269
Total Asset	24,935,426	28,846,967	26,974,124
%	8,48	5,66	0,90

Dari perhitungan di atas, didapat ROI di tahun 2017 sebesar 8,48%, 2018 sebesar 5,66%, dan 0,90% di tahun 2019. Hal tersebut berarti dalam setiap total aset Rp 1,00 di tahun 2017, 2018 dan tahun 2019, menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,0848, Rp 0,0566 dan Rp 0,009.

ROI tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan dari 8,48% menjadi 5,66 % karena laba perusahaan setelah pajak turun sebesar 28,05% pada kenaikan aset 7,67 %. Karena ROI menurun, kinerja perusahaan dikatakan menurun disebabkan persentase penurunan laba setelah pajak lebih besar dibandingkan kenaikan total assets. ROI menurun disebabkan karena persentase perubahan laba setelah pajak perusahaan lebih besar daripada persentase kenaikan total assets.

#### Laba atas Equity (Return on Equity)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholders Equity}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{2.113.629}{18.536.438} \times 100 \% \\ &= 11,40 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.520.723}{19.474.522} \times 100 \% \\ &= 7,81 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{243.629}{18.978.527} \times 100 \% \\ &= 1,28 \% \end{aligned}$$

**Tabel 4.4**  
**Laba atas Equity (Return on Equity)**  
**Tahun 2017, 2018, 2019**  
**(dalam Rupiah)**

Tahun	Margin Laba Kotor	Rasio Pendapatan Terhadap Penjualan	Pengembalian Investasi	Laba Atas Equity
2017	23,95	12,21	8,48	11,4
2018	18,55	7,97	5,66	7,81
2019	12,29	1,39	0,90	1,28

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa rasio laba atas equity perusahaan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 masing-masing sebesar 11,40%, 7,81% dan 1,28%. Setiap penggunaan modal sendiri Rp 1,00, perusahaan mengalami laba atas equity sebesar Rp 0,1140 pada tahun 2017, 0,0781

pada tahun 2018 dan 0,0128 pada tahun 2019. Dari tahun 2017 sampai tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan ROE. Hal ini dikarenakan penurunan laba setelah pajak cukup signifikan yaitu sebesar 28,05%. Sedangkan kenaikan nilai ekuitas dari kedua tahun ini tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 5,06%.

Untuk tahun 2018 ke tahun 2019, ROE kembali turun lebih tajam. Penurunan laba setelah pajak yang cukup tinggi yaitu sebesar 83,98 % yang menyebabkan ROE menurun tajam. Padahal penurunan modal sendiri hanya turun 2,55%.

#### Pembahasan

Tahun 2017 sampai tahun 2018 PT. Astra Agro Lestari mengalami penurunan kinerja yang tidak terlalu besar. Akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut diketahui dari laporan keuangan yang dipergunakan untuk mengukur kinerja PT. Astra Agro Lestari. Pengukuran menggunakan rasio Profitabilitas. Dalam rasio ini terdapat empat rumus yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*.

Berikut adalah hasil dari perhitungan rasio profitabilitas PT Astra Agro Lestari, Tbk (Perseroan), Tbk (Perseroan), Tbk (Perseroan) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

**Tabel 4.5**  
**Penilaian Kinerja dilihat dari Rasio Profitabilitas Dari tahun 2017, 2018, dan 2019**  
**(dalam %)**

Tahun	2017	2018	2019
Laba Sesudah Pajak	2,113,629	1,520,723	243,269
Modal Sendiri	18,536,438	19,474,522	18,978,527
%	11,40	7,81	1,28

1. laba kotor perusahaan selama dua tahun, dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami penurunan.
2. Kinerja perusahaan dilihat dari rasio pendapatan terhadap penjualan perusahaan dari tahun 2017, 2018 sampai dengan 2019 terus mengalami penurunan.

3. Rasio pengembalian investasi perusahaan dari tahun 2017, 2018 sampai dengan 2019 juga terus mengalami penurunan.
4. Laba atas ekuitas perusahaan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami penurunan.

Dilihat dari rasio profitabilitas, kinerja perusahaan terlihat menurun terus di 3 tahun tersebut. Hal tersebut terjadi terutama dikarenakan penurunan laba setelah pajak yang menurun secara drastis.

### Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan kinerja keuangannya, khususnya peningkatan laba perusahaan.
2. Perusahaan bisa meningkatkan kerjasama dan membuat saluran distribusi pemasaran baru untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

### DAFTAR PUSTAKA

Asri Martha (2007), *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja*. Bandung: Alfabeta.

Brigham, Houston (2010), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Dwi Prastowo (2011), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Lili M, Sadeli. (2010). *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara

Hadri Mulya. 2013. *Memahaman Akuntansi Dasar*. Jakarta: Penerbit Mitra.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Irham Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariahyah Modern*. Jakarta: Andi

Lijan Poltak Sinambelan. (2012). *Kinerja pegawai*. Jakarta: Bumi Aksara

Lili Dwi Suryani. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Rivai dan Ella (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

Ryan Ariefiansyah. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Salemba Empat.

Harahap Sofyan Syafri. (2004). *Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

Subramanyam Jonh J, Wild. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Soemarso (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat

Sedarmayanti (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Editor: Ali S Mifka

Slifani Inanda. (2007). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja*. Medan

Wibowo. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

<http://ccaccounting.wordpress.com/2012/10/27/tujuan-dan-manfaat-analisis-laporan-keuangan/Empat>

<https://www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/>

[file:///C:/Users/Laptop Baru/Downloads/109417-ID-analisis-laporan-keuangan-untuk-menilai%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Laptop Baru/Downloads/109417-ID-analisis-laporan-keuangan-untuk-menilai%20(1).pdf)

<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-cara-menghitung-rasio-keuangan-untuk-menilai-kinerja-perusahaan/>

<https://www.astra-agro.co.id/profil-singkat-pt-astra-agro-lestari-tbk/>